

RINGKASAN

MUHAMMAD AZHAR. Pemutusan Siklus Hidup Taenia solium Sebagai Tindakan Pencegahan Terhadap Cysticercosis Pada Babi Dan Manusia Serta Taeniasis Pada Manusia (Di bawah bimbingan Dr. Supan Kusumamihardja).

Zoonosis yang disebabkan oleh Taenia solium, berdasarkan siklus hidupnya digolongkan dalam obligatory cyclozoonosis dimana manusia merupakan induk semang yang mutlak disamping vertebrata lainnya yaitu babi.

Cacing dewasa T. solium sebagai penyebab taeniasis pada manusia, berukuran panjang 2-5 meter dan dalam keadaan berkembang penuh mempunyai 800-1000 segmen, hidup sebagai parasit di dalam usus halus manusia selama bertahun-tahun.

Apabila telur cacing termakan oleh babi maka dalam jaringan tubuh babi telur berkembang menjadi Cysticercus cellulosae. Manusia yang makan daging babi mengandung cysticercus tersebut akan menderita taeniasis, karena cysticercus dalam daging babi akan berkembang menjadi cacing dewasa T. solium dalam usus manusia.

Telur cacing selain keluar dari tubuh manusia, juga dapat secara autoinfeksi telur kembali ke lambung oleh adanya gerakan peristaltik balik usus. Telur berkembang menjadi cysticercus di berbagai alat tubuh dan sangat berbahaya bila cysticercus berada di otak manusia.

Guna mencegah kerugian ekonomi dan ancaman bagi ke-

sehatan masyarakat akibat penyakit yang ditimbulkannya, maka berbagai cara pemutusan siklus hidup cacing tersebut perlu dilakukan sebagai usaha-usaha pencegahan dan pemberantasan terhadap cysticercosis pada babi dan manusia serta taeniasis pada manusia.